

**ASUHAN KEBIDANAN PEMBERIAN SARI KURMA UNTUK
MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN
ANEMIA DI PUSKESMAS TANJUNG BALAI KARIMUN**

¹Maryati, ²Sarmauli Franshisca Sihombing

¹missyati03@gmail.com, ²sarmauli.f.sihombing@univbatam.ac.id

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Batam

ABSTRACT

According to WHO, the global prevalence of anemia in pregnant women worldwide is 41.8%. The main cause of anemia in pregnancy is iron deficiency, followed by folate deficiency. One way to overcome anemia in pregnancy is by consuming iron foodstuffs, including dates. The purpose of this study was to provide integrated midwifery care for pregnant women with mild anemia by giving date juice to increase hemoglobin levels. Midwifery care uses a midwifery management approach. This type of research uses case study qualitative data. Midwifery care was carried out at the Tanjung Balai Health Center with subjects pregnant women at 32 weeks of gestation with mild anemia. The research instrument uses a case study format and observation sheets. Data collection techniques use primary data through anamnesis, physical examination, interviews and observation. Evaluation of the care provided related to giving date palm juice 3 times a day can help increase HB levels. For health workers, it is hoped that they can improve the quality of midwifery services through a management approach to midwifery care for the prevention of mild anemia with date juice.

Keywords : anemia, pregnant women, hemoglobin, date juice

PENDAHULUAN

Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka kematian Bayi (AKB) adalah salah satu target SDGs dan RPJMN 2020 – 2024 dengan kandidat indikator untuk AKI 232 / 100.000 kelahiran hidup tahun 2024 ,untuk AKB 16,8/1.000 kelahiran hidup dan 12,3/ 1.000 kelahiran hidup SDGs 2030 (Dirjen, 2019).

Di Indonesia menurut SUPAS 2015 AKI mencapai 305 / 100.000 kelahiran hidup (Rakernas, 2019). Secara global yang menyebabkan AKI pada ibu hamil adalah perdarahan 25%, infeksi 15%, hipertensi 12%, partus macet 8%, abortus 13% dan karena masalah

lainnya 8%. Abortus menjadi salah satu masalah terjadinya AKI (Angka Kematian Ibu), dengan prosentase 13%. Salah satu penyebab perdarahan pada ibu hamil ialah anemia, selain itu anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil juga, penyebab tidak langsung dari angka kesakitan dan kematian ibu. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan tahun 2013, ibu hamil dengan anemia pada tahun 2013 sebesar 37,1% sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9%

(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Anemia merupakan masalah Kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Lebih dari setengah penduduk dunia khususnya anak belum sekolah dan ibu hamil (Rahayu, 2017). Menurut WHO secara global prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia adalah sebesar 41,8% (Astriana, 2017).

Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah defisiensi besi, kemudian diikuti oleh defisiensi folat. Diperkirakan sebanyak 50% anemia merupakan anemia defisiensi besi. Pada beberapa pengamatan menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang diderita masyarakat adalah karena kekurangan gizi banyak dijumpai di daerah pedesaan dengan malnutrisi atau kekurangan gizi, kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, serta ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial ekonomi rendah (Sabrina, dkk., 2017).

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) hemodilusi (Prawiharjo, 2018).

Dampak anemia selama kehamilan yaitu : dapat terjadi abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum

dan Ketuban Pecah Dini (KPD). Dampak anemia terhadap janin yaitu : dapat menyebabkan abortus, kematian intrauterin, persalinan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah, kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, dan bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal. Untuk menghindari terjadinya anemia, sebaiknya ibu hamil melakukan pemeriksaan sebelum hamil sehingga dapat diketahui data data dasar kesehatan umum ibu tersebut (Manuaba, 2016).

Salah satu cara mengatasi anemia dalam kehamilan yaitu dengan mengkonsumsi bahan pangan zat besi, diantaranya buah kurma. Kurma dalam bahasa latin phoenix dactylifera bermanfaat, mencegah anemia karena kaya akan kandungan kalsium dan besi, yang merupakan dua unsur elektif yang penting untuk pembentukan darah dan sumsum tulang, besi digunakan untuk membuat hemoglobin. Pemberian sari kurma sebanyak 1 sendok makan 2 kali sehari selama 6 hari dapat meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia, karena buah kurma mengandung zat besi yang tinggi. Komposisi dari sari kurma per 100 g buah kurma mengandung glukosa 38,5 gms, fruktosa 35,5 gms, protein 2,35 gms, lemak 0,43 gms, vitamin A 90 IU, vitamin B1 93 mg, Vitamin B2 144 mg, biotin 4,4 ug, Asam folat 5,4 ug, Niacin 2 mg, Askorbat vit C 6,1 mg, kalsium 52 mg, zat besi 1,2 mg, magnesium 50 mg, kalium 667 mg, natrium 13 mg, posfor 60 mg, klorida 271 mg, sulfur 14,6 mg, mangan 4,9 mg, copper 2,4

mg, Zinc 1,2 mg dan cobalt 1,9 mg (Jannah, 2018).

Hasil penelitian irnawati dan rosdiana (2020), berjudul “pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di puskesmas barrang lompo makassar”. Ada pengaruh antara pemberian sari kurma dengan kadar hemoglobin. Sebelum pemberian sari kurma memperoleh nilai mean sebesar 10,18 dan setelah pemeberian sari kurma memperoleh nilai mean sebesar 11,31. Hasil t-test menunjukkan bahwa nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sejalan dengan hasil penelitian Ma'mum, N. F., Kridawati, A., & Ulfa, L. (2020), yang meneliti tentang “pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma sebesar 9,6 gr/dl, sedangkan sesudah pemberian sari kurma selama 10 hari rata-rata sebesar 10,6 gr/dl, sehingga ada pengaruh yang signifikan (p value $0,004 < 0,05$) pemberian sari kurma dengan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara terintegrasi pada ibu hamil dengan anemia ringan dengan menggunakan manajemen kebidanan.

TUJUAN PENELITIAN

Memberikan asuhan kebidanan terintegrasi pada ibu hamil dengan anemia ringan dengan memberikan sari kurma untuk

meningkatkan kadar hemoglobin. Asuhan Kebidanan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan data kualitatif studi kasus. Asuhan kebidanan dilakukan di puskesmas Tanjung Balai dengan subjek ibu hamil usia kehamilan 32 minggu dengan anemia ringan. Instrumen penelitian menggunakan format studi kasus dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, wawancara dan observasi.

Alat dan bahan timbangan, pengukur tnggi badan, tensi meter, stetoskop, dopler, sarung tangan, termometer, jam tangan, Hb set , lancet, format asuhan kebidanan, buku dan pena.

HASIL PENELITIAN

Kunjungan 1

Data Subjektif : Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, untuk mengetahui kondisinya dan janin. Ibu mengatakan merasa sedikit pusing dan penglihatannya terkadang gelap apalagi ketika bangun dari duduk. Ibu mengatakan ini merupakan kehamilannya yang pertama dan tidak pernah keguguran. Selama hamil ini ibu tidak rutin minum Fe karena saat minum ibu merasa mual dan jarang mengkonsumsi sayur serta buah.

Data objektif : Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional ibu stabil, telah dilakukan pemeriksaan tandda-tanda vital dengan hasil TD:100/70 mmHg, N:85x/menit S: 36,8°C, TB:

160 cm BB sebelum hamil : 47 Kg, sesudah hamil 52 Kg, lila 29 cm. mata ibu konjungtiva nya sedikit Pucat, seklera putih, Pemeriksaan laboratorium, golongan darah A. pemeriksaan protein urine, Glukosa Urine, HBsAg, dan Syphilis, negative (-) HB: 10,0gram

Diagnosa G1P0A0 hamil 32 minggu dengan Anemia Ringan. Masalah: Ibu merasa sedikit pusing dan penglihatannya terkadang gelap apalagi ketika bangun dari duduk.

Penatalaksanaan awal yang di berikan dengan memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik tetapi kadar Hemaglobin ibu rendah.

Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) dan tidak diminum beserta teh dan kopi, karena teh dan kopi karena dapat menyebabkan tablet Fe sulit diserap tubuh.

Menjelaskan pada ibu pengaruh anemia terhadap kehamilan, yaitu dapat menyebabkan Abortus, persalinan prematurus, hambatan tumbuh kembang janin, mudah infeksi, Ancaman dekomendasi kordis (Hb <6gr%).

Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan dengan pola gizi seimbang Misalnya dengan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti telur, susu, hati, ikan, daging, kacang-kacangan (tahu, oncom, kedelai, kacang hijau, sayuran berwarna hijau, sayuran berwarna hijau tua (kangkung, bayam) dan buah-buahan (jeruk, jambu biji dan

pisang. dan minum minimal 8-10 gelas perhari.

Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi Sari Buah Kurma Sari kurma diberikan 3 sendok makan sehari yaitu pada pagi, siang dan malam hari, dianjurkan sebelum makan dengan dosis 15 cc yang mengandung 0,789 mg zat besi per 1 cc atau 11,97 mg / 15 cc. Sari kurma dapat membantu membangun keseimbangan dan mengatasi Anemia. Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma (retno widowati dkk, 2019). Kurma mengandung zat besi yang tinggi sehingga membantu meningkatkan kadar hemoglobin dan mencegah anemia.

Menjelaskan tanda-tanda persalinan yaitu perut mules-mules yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama, dan keluar lendir bercampur darah atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya dan disepakati ibu akan datang melakukan kunjungan 6 hari lagi atau jika ada keluhan.

Kunjungan 2

Ibu mengatakan sudah rutin minum tablet Fe dan mengkonsumsi sari kurma setiap hari, gerakan janin dalam 24 jam terakhir >12 kali. Gerakan terakhir dirasakan 10 menit yang lalu.

Hasil Pemeriksaan didapatkan Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional ibu stabil, telah

dilakukan pemeriksaan tandatanda vital dengan hasil TD:100/70 mmHg, N:85x/menit S: 36,8°C, TB: 160 cm BB sebelum hamil : 47 Kg, sesudah hamil 52 Kg, lila 29 cm. Pemeriksaan laboratorium, HB: 11,1gram

Pemberian asuhan dengan memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan bahwa keadaan ibu dan bayi sehat.

Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe dan menganjurkan kepada suami untuk mengingatkan ibu jika ibu lupa meminum tablet Fe. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi ketidak nyamanan yang di rasakan ibu. dan tidak diminum beserta teh dan kopi, karena teh dan kopi karena dapat menyebabkan tablet Fe sulit diserap tubuh.

Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi Sari Buah Kurma 3 kali sehari sebanyak 1 sendok makan, karena sari buah kurma mengandung zat besi yang dapat membantu membangun keseimbangan dan mengatasi Anemia.

Menganjurkan ibu mengkonsumsi untuk mengkonsumsi makanan dengan pola gizi seimbang Misalnya dengan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti telur, susu, hati, ikan, daging, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau tua dan buah-buahan.

Memberikan ibu pendidikan kesehatan mengenai tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir bercampur darah, mules-mules yang semakin sering dan teratur, dan keluar air-air dari vagina yang tidak

tertahankan. Dan segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda – tanda persalinan

Evaluasi dari asuhan yang diberikan yang berkaitan dengan pemberian sari kurma 3 kali sehari dapat membantu meningkatkan kadar HB.

PEMBAHASAN

Anemia merupakan suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, dimana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Astriana, 2017).

Penyebab anemia terbanyak ialah kekurangan zat besi,infeksi,asam folat, dan vitamin B12. Anemia bisa menyebabkan banyak komplikasi pada ibu hamil bisa menyebabkan mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD). Menurut Kundaryanti et al (2019) kejadian anemia pada ibu hamil dapat menghambat pertumbuhan, yakni pada baik sel tubuh maupun pada sel otak janin. Wanita yang mengalami anemia berisiko terhadap kejadian abortus, janin mati dalam kandungan, BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah), premature, hemorrhagic dan kematian pada ibu dan bayi. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan (Profile Kesehatan Indonesia, 2018).

Saat ini ada berbagai macam cara untuk mengatasi dan mencegah masalah anemia yang terjadi pada ibu hamil antara lain istirahat yang

cukup, pemeriksaan rutin kehamilan minimal 4 kali selama hamil untuk mendapatkan tablet FE dan vitamin, dan makan makanan bergizi yang mengandung zat besi seperti sari kurma (Yulita & Febriani, 2020).

Hemoglobin adalah molekul protein yang mengangkut sel darah merah sebagai media transportasi O₂ (Setiowati, 2018). Hemoglobin dibentuk dalam sel darah merah pada sumsum tulang belakang dan kegagalan pembentukan hemoglobin dapat disebabkan karena kekurangan protein. Faktor pembentuk hemoglobin seperti Fe, B12, dan asam folat semuanya terdapat dalam sari kurma (Setiowati, 2018).

Sari kurma mengandung berbagai vitamin, mineral, antioksidan dalam penyerapan besi di dalam tubuh, berkaitan erat dengan lingkungan asam yang membantu penyerapan zat besi, yang terjadi di bagian pertama dan kedua dari usus kecil. Oleh karena itu penyerapan besi ditingkatkan dengan pemberian bersama senyawa asam, seperti Vitamin C atau asam askorbat. Vitamin C yang terkandung dalam sari kurma juga dapat meningkatkan penyerapan besi terutama dengan mereduksi besi ferri menjadi besi ferro. Selain dari perannya dalam pengubah Ferri menjadi Ferro sebelum penyerapan usus, vitamin C juga mengatur homeostasis besi dengan menghambat ekspresi hepcidin (misalnya, dalam sel HepG2), menjadikan vitamin C berpotensi membantu melemahkan defisiensi besi.

Adapun metabolisme vitamin A yang terdapat pada sari kurma memiliki implikasi terhadap

homeostasis zat besi, sehingga kekurangan vitamin A dapat menyebabkan defisiensi zat besi (Widowati *et al.*, 2017).

Sari kurma juga mengandung protein, serat, glukosa, vitamin, biotin, niasin, asam folat, kalsium, sodium dan protein. Kadar protein pada sari kurma sekitar 1,8-2%, kadar glukosa sekitar 50-57%, dan kadar asam 2-4%. Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya sari kurma berbentuk cair dengan konsistensi yang kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma dan menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Pemberian buah kurma berpengaruh pada ibu hamil sebagai salah satu metode penambahan kadar haemoglobin. Hal tersebut di dukung oleh penelitian dilakukan oleh Widowati (2019) Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kenaikan kadar Haemoglobin terjadi 0,4-1,2 gr% selama 2 minggu konsumsi kurma.

Sejalan dengan penelitian yulita dan Febriani (2020), yang meneliti tentang “efektitas sari kurma dalam peningkatan hb ibu hamil” di kota pekan baru pada tahun 2020. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan sari kuma sebesar 9,6% sedangkan sesudah diberi sari kurma meningkat menjadi 10,6%. Rata-rata peningkatan kadar hemoglobin

reponden sesudah konsumsi sari kurma selama 10 hari sebesar 1,5% sama dengan ketika mengkonsumsi tablet fe selama 1 bulan. Kadar hemoglobin dapat meningkat 1 gr% selama 1 bulan jika ibu hamil mengkonsumsi tablet fe secara rutin setiap hari. Kesimpulannya ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,004 (p value $< 0,05$).

Penelitian Irnawati dan Rosdiana (2020) yang berjudul “Pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil” di puskesmas barrang Lompo Makasar pada tahun 2020. Hasil dari lima belas responden menunjukkan bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah diberikan sari kurma yaitu dengan hasil sebelum pemberian sari kurma terdiri dari 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb ≥ 11 gr/dl, 14 orang (93,3%) ibu hamil dengan kadar Hb 9-10,9 gr/dl, 1 orang (6,7%) ibu hamil dengan kadar Hb 7-8,9 gr/dl dengan 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb < 7 gr/dl. Sedangkan setelah pemberian sari kurma terdiri dari 13 orang (86,7%) ibu hamil dengan kadar Hb ≥ 11 gr/dl, 2 orang (13,3%) ibu hamil dengan kadar Hb 9- 10,9 gr/dl, 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb 7-8,9 gr/dl dan 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb < 7 gr/dl. Hasil T-Test menunjukkan bahwa nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Maka ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil artinya bahwa dengan mengkonsumsi kurma

3 kali sehari dengan teratur selama kehamilan dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Mengkonsumsi kurma secara rutin akan membantu menjaga tubuh gangguan kesehatan. Kurma yang kaya akan zat besi dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Selain zat besi kandungan protein, karbohidrat, dan lemak pada kurma dapat membantu proses sintesis hemoglobin. Karbohidrat dipecah menjadi monosakarida kemudian menjadi glukosa. Glukosa sebagai bahan bakar utama metabolisme akan mengalami glikolisis (pemecahan) menjadi 2 piruvat dan menghasilkan energi berupa ATP dan masing - masing dari piruvat tersebut dioksidasi menjadi suksinil CoA. Lemak berantai panjang diubah menjadi asilkarnitin dan menembus mitokondria yang selanjutnya dioksidasi menjadi suksinil CoA (Pujiastuti, 2018).

Penelitian Sugita (2018), tentang Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III. Pada kelompok intervensi nilai rata-rata kadar hemoglobin sebelum intervensi sebesar 10,79 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 11,93 dengan nilai beda kenaikan sebesar 1,140, sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata - rata kadar hemoglobin sebelum pengamatan sebesar 10,5 dan sesudah pengamatan meningkat menjadi 11,89 dengan nilai beda kenaikan sebesar 1,39, sehingga ada pengaruh konsumsi kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin dengan p value 0,002.

Sejalan dengan Penelitian Widowati (2019), tentang pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil nilai rata - rata kadar hemoglobin sebelum intervensi sebesar 9,622 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 10,66 dengan nilai beda kenaikan sebesar 1,04, sehingga ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin dengan p value 0,004.

KESIMPULAN

Pada tahap akhir dari pembuatan laporan praktik asuhan kebidanan kehamilan dengan pemberian sari kurma pada ibu hamil dengan anemia ringan untuk meningkatkan kadar hemoglobin di Puskesmas Tanjung Balai Karimun tahun 2023 , maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data SOAP pada Asuhan kebidanan terkait Keterampilan Dasar Kebidanan dengan melakukan pemberian sari kurma pada ibu hamil dengan anemia untuk meningkatkan kadar hemoglobin telah dilakukan.
2. Pemberian sari buah kurma pada ibu hamil dengan anemia dikonsumsi 3 kali sehari sebanyak 1 sendok makan selama 1 minggu
3. Telah dilakukan evaluasi, anemia ringan yang dialami oleh ibu hamil dapat teratasi dengan dilakukan upaya peningkatan kadar hemoglobin menggunakan sari buah kurma, dan Fe rutin. Agar HB tetap stabil Anjurkan pada ibu hamil untuk tetap rutin mengkonsumsi sari buah kurma dan tablet Fe.

4. Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

SARAN

1. Bagi penulis Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk melakukan asuhan kebidanan dengan pemberian sari kurma pada ibu hamil dengan anemia ringan.
2. Bagi ibu Diharapkan mendapatkan asuhan kebidanan pada masa kehamilan sesuai dengan kebutuhan dan menambah pengetahuan untuk menjalani kehamilan sehat
3. Bagi Institusi pendidikan Diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan
4. Bagi tenaga kesehatan Diharapkan dapat meningkatkan mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan Terhadap Pencegahan Anemia Ringan dengan Sari Buah Kurma

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Suryanti, S. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Astria, W. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 217394.
- Irmawati, S., & Rosdiana, R. (2020). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 1063-1069.

- Jannah, M., & Puspaningtyas, M. (2018). Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Dengan Jus Kurma Dan Sari Kacang Hijau Di Kota Pekalongan. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6(2), 1.
- Kundaryanti, R., & Widowati, R. (2019). Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 1(1).
- Manuaba, Ida Bagus. Ilmu Kebidanan Penyakit Dan Kandungan Dan Kb Untuk Pendidikan Bidan. Jakatra : Egcc: 2016.
- Ma'mum, N. F., Kridawati, A., & Ulfa, L. (2020). Pengaruh Penambahan Sari Kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia Di Klinik Fistha Nanda Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (Jukmas)*, 4(2), 201-215.
- Prawiroharjo, (2018) Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: Pt Bina. *Pustaka Sarwono Prawirohardjo*.
- Pulungan, Z. S. A., Ahmady, A., & Purnomo, E. (2021). Kurma Sebagai Alternatif untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*, 12(3), 337-340.
- Rahayu, R. D. (2017). Efektivitas Penambahan Sari Kurma Dalam Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Wedi, Kabupaten Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 2(2).
- Riskesdas, 2018. Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri. Jakarta.
- Sabrina, Cm. (2017). Gambaran Anemia Pada Kehamilan Di Bagian Obstetri Dan Ginekologi Rsup Dr. M. Djamil Padang Periode 1 Januari 2012 Sampai 31 Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2017:6(1).
- Sari, A. Y., Yantina, Y., Lathifah, N. S., & Kurniasari, D. (2021). Pemberian Sari Kurma Terhadap Kadarhemoglobin Pada Ibu Hamil. *Midwifery Journal*, 1(4), 261-268.
- Setiowati, W. (2018). Pengaruh Sari Kurma (Phoenix Dactylifera) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobinibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Kesehatan Stikes Darul Azhar Batulicin*, 6(1).
- Sugita, S., & Kuswati, K. (2020). Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 58-66.
- Widowati Retno Dkk. (2019). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. Vol 5. No 2

- Widowati, R., Nurhasanah, N., & Carolin, B. T. (2021). Comparison Between The Effectiveness Of Tomatoes Juice And Spinach Juice Consumption On Hemoglobin Level Of Third Trimester Mothers With Anemia. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 931-937.
- Yulita, N., & Febriani, A. (2020). Efektifitas Sari Kurma Dalam Peningkatan Hb Ibu Hamil Di Kota Pekanbaru. In *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 27-33).
- Elyana, E. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Kepercayaan, Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Usvita, M., Desda, M. M., Saununu, S. J., Indrawan, M. G., Herlina, H., Raymond, R., ... & Eka, A. P. B. (2023). *Manajemen Pemasaran E-Commerce*. CV. Gita Lentera.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sitematik Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 78-87.
- Mardika, N. H., & Raymond, R. (2018, October). Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 1, pp. 115-120).
- Maslan, A., Elisa, E., & Raymond, R. (2019). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web, Sistem Administrasi, dan Manajemen Pemasaran pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kelurahan Pulau Temoyong, Batam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 491-500.
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga

- Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). pelatihan pencatatan biaya bahan baku untuk meningkatkan kinerja keuangan umkm ikan hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *JURSIMA*, 11(1), 129-133.
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sahabat Kitchen Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 4(2), 279-284.

- UPB, J. I. M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 110-118.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen pada Produk Kosmetik di Kota Batam. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 121-128.
- Karnadi, V., & Siregar, D. L. (2022). Pembinaan studi kelayakan bisnis bagi anggota persatuan perantau sariak sungai abu (pessas) kota batam. *Puan indonesia*, 4(1), 111-118.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Rosiska, E., & Sibuea, T. H. (2022). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam*, 12(3).